

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang kebiasaan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2010/2011, memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2010/2011 memiliki kebiasaan belajar pada kategori rendah. Artinya sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Siswa memiliki perilaku belajar yang baik, namun perilaku belajar tersebut jarang ditampilkan dalam hal kebiasaan sebelum belajar, kebiasaan belajar di waktu senggang, kebiasaan belajar bersama teman, kebiasaan belajar di kelas, kebiasaan dalam belajar kelompok, dan kebiasaan belajar di rumah.
2. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2010/2011 memerlukan pengembangan dan pengarahan diri ke arah kebiasaan belajar yang baik atau positif.
3. Aspek kebiasaan belajar bersama teman dan kebiasaan dalam belajar kelompok telah mencapai tingkat perkembangan pada kategori tinggi. Aspek kebiasaan belajar di waktu senggang, kebiasaan sebelum belajar, kebiasaan belajar di kelas, dan kebiasaan belajar di rumah mencapai tingkat perkembangan pada kategori rendah.
4. Program bimbingan belajar yang disusun memuat komponen-komponen dasar pemikiran; landasan empirik; landasan formal program; tujuan program; komponen program; sasaran program; rencana operasional; pengembangan

tema; personel; waktu pelaksanaan; sarana dan prasarana; serta evaluasi dan tindak lanjut.

5. Aspek-aspek kebiasaan belajar merupakan landasan dalam pengembangan program dengan memprioritaskan pencapaian indikator terendah pada setiap aspek kebiasaan belajar, yaitu: a) aspek kebiasaan sebelum belajar dengan indikator mengerjakan tugas tepat pada waktunya; b) aspek kebiasaan belajar di waktu senggang dengan indikator menggunakan jam pelajaran kosong untuk membaca di perpustakaan dan indikator menggunakan waktu libur untuk belajar; c) aspek kebiasaan belajar di kelas dengan indikator berdoa sebelum pelajaran dimulai; serta d) aspek kebiasaan belajar di rumah dengan indikator belajar di pagi hari.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Pembimbing**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, mengerjakan tugas tidak tepat pada waktunya, tidak menggunakan jam pelajaran kosong untuk membaca di perpustakaan, tidak menggunakan waktu libur untuk belajar, jarang berdoa sebelum pelajaran dimulai, dan jarang belajar di pagi hari.

Upaya guru pembimbing untuk memotivasi siswa agar siswa datang tepat pada waktunya dapat dilakukan dengan cara guru pembimbing memberikan *punishment* kepada siswa yang selalu datang terlambat. Guru pembimbing juga

dapat memotivasi siswa agar selalu menggunakan waktu kosong untuk membaca di perpustakaan dengan cara pengumpulan *point*. Jika siswa dapat mengumpulkan *point* sebanyak-banyaknya (batas telah ditentukan, misalnya 100 point) maka siswa akan mendapat satu buah buku yang siswa itu inginkan.

Terdapat banyak cara membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar. Guru pembimbing juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan cara memberikan tips-tips tentang konsentrasi dalam belajar yang terdapat dalam SKLBK (Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling) yang terdapat dalam program bimbingan belajar hipotetik yang telah penulis susun.

Langkah-langkah untuk melaksanakan program bimbingan belajar dimaksud sebagai berikut.

- a. Guru pembimbing mensosialisasikan rancangan program bimbingan belajar sesuai hasil penelitian kepada kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VII.
- b. Guru pembimbing memberikan layanan intervensi bagi siswa berdasarkan aspek-aspek kebiasaan belajar. Layanan intervensi yang dapat diberikan kepada siswa, sebagai berikut.

- 1) Layanan dasar

Layanan dasar ini mencakup pemberian informasi mengenai : (1) pengembangan kebiasaan belajar; (2) langkah-langkah memanfaatkan waktu untuk belajar; (3) pemahaman mengenai pentingnya memiliki jadwal belajar; (4) pemberian latihan kepada siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar,

meliputi pembuatan jadwal belajar serta pelaksanaannya, belajar efektif dan efisien serta melatih konsentrasi; serta (5) pemberian latihan kepada siswa dalam mengembangkan kebiasaan mengerjakan tugas tepat waktu.

### 2) Layanan responsif

Layanan responsif ini mencakup pemberian bantuan yang dirasa sangat penting oleh siswa. Isi dari layanan responsif mengenai pemberian bantuan dalam hal mengatur waktu belajar dan mengatasi kesulitan belajar.

### 3) Layanan perencanaan individual

Layanan perencanaan individual mencakup pemberian bantuan kepada seluruh siswa agar siswa belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri, kemudian merencanakan dan mengimplementasikan rencana-rencananya itu atas dasar hasil pemantauan dan pemahamannya. Isi dari layanan perencanaan individual ini adalah pemberian bantuan kepada siswa dalam: (1) belajar memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan; (2) belajar memilih program studi lanjutan yang sesuai; (3) menyadari bahwa belajar itu merupakan kewajiban; (4) belajar memahami bakat, minat, dan kemampuan; dan (5) merencanakan studi lanjutan.

- c. Guru pembimbing mengevaluasi program bimbingan yang telah diberikan kepada siswa. Evaluasi dilakukan terhadap konten, input, proses, dan produk program yang telah diberikan kepada siswa.
- d. Guru pembimbing melakukan tindak lanjut dengan cara menyempurnakan program bimbingan belajar untuk mengembangkan kebiasaan belajar agar lebih efektif dan komprehensif.

Untuk lebih lengkapnya, secara sistematis dituangkan dalam program bimbingan belajar hipotetik yang telah penulis susun. Guru pembimbing hendaknya melaksanakan program bimbingan belajar hipotetik ini secara sistematis agar kebiasaan belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

a. Penelitian ini berfokus pada kajian kebiasaan belajar sebagai dasar pengembangan program bimbingan dan konseling yang perkembangannya didukung oleh berbagai faktor. Oleh karena itu peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor kebiasaan belajar.

b. Program yang dihasilkan penelitian ini masih bersifat hipotetik. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengujicobakannya sehingga diketahui tingkat efektivitas program tersebut.